PENINGKATAN AKURASI DAN EFISIENSI REKAP TRANSAKSI MELALUI EXCEL PADA LOKET BRI VOA BANDARA NGURAH RAI

Ni Made Sintya Surya Dewi [1,*], Ni Kadek Jarni Ari[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: sintyasuryadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Tingginya volume transaksi pembayaran *Visa on Arrival* (VoA) di loket PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai menuntut efisiensi dan akurasi tinggi dalam pengelolaan kas harian. Namun, proses rekapitulasi transaksi pada akhir *shift* (*closing shift*) sebelumnya masih dilakukan secara manual melalui pencatatan tertulis. Sistem konvensional ini memicu berbagai masalah, seperti waktu penutupan yang lama, tingginya risiko kesalahan manusia (*human error*), serta terjadinya selisih antara uang fisik dengan laporan kas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengalihkan sistem rekapitulasi manual menjadi sistem terstruktur berbasis digital dengan memanfaatkan *template* Microsoft Excel yang dilengkapi rumus perhitungan otomatis (*formula*). Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan observasi lapangan, perancangan dan pengujian *template*, serta implementasi langsung dan pendampingan kepada karyawan loket saat *closing shift*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan *template* Microsoft Excel mencapai tingkat keberhasilan 100% dalam meningkatkan efisiensi waktu proses penutupan jam kerja, meningkatkan akurasi data penghitungan, serta meminimalisir risiko terjadinya selisih uang kas fisik. Selain itu, program tambahan berupa pendampingan dan penyediaan media informasi visual alur pembayaran VoA turut memperlancar antrean wisatawan mancanegara. Secara keseluruhan, inovasi ini terbukti efektif dalam mendukung tata kelola administrasi keuangan dan efisiensi operasional layanan perbankan di area kedatangan internasional.

Kata Kunci: Microsoft Excel, Rekapitulasi Transaksi, Efisiensi Operasional

ANALISIS SITUASI

Sektor perbankan dan layanan publik berkembang pesat tidak hanya untuk melayani kebutuhan transaksi finansial masyarakat, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam menjaga kelancaran dan citra pelayanan publik di era globalisasi. Ketelitian, kecepatan, akurasi, dan kualitas layanan merupakan faktor penting yang dipertimbangkan oleh pelanggan maupun wisatawan mancanegara saat melakukan transaksi.

Unit kerja BRI Money Changer *Visa on Arrival* (VoA) yang berlokasi di area Kedatangan Internasional Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai merupakan salah satu loket pelayanan penerimaan retribusi visa yang sangat vital di Bali. Pihak manajemen dan masyarakat internasional sangat berharap agar unit layanan ini terus memberikan pelayanan prima (*service excellence*) secara konsisten. Selaku pintu gerbang utama kedatangan penumpang internasional, area ini menuntut standar operasional dengan mobilitas tinggi, ritme kerja serba cepat, dan ketersediaan layanan

24 jam. Penulis terinspirasi untuk mengoptimalkan sistem operasional dan rekapitulasi harian pada loket ini mengingat pentingnya akurasi pencatatan arus kas (*cash flow*) harian perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, alur operasional di loket BRI VoA menghadapi kendala teknis, khususnya pada tahap penutupan jam kerja (*closing shift*). Masalah yang dimaksud adalah belum tercapainya efisiensi waktu dan tingginya tingkat ketidaksesuaian laporan kas. Hal ini terjadi karena proses rekapitulasi penjualan harian masih dilakukan secara manual melalui pencatatan tertulis oleh setiap karyawan. Sistem pencatatan konvensional ini memiliki kelemahan mendasar, antara lain memerlukan waktu rekapitulasi yang relatif lama, sangat rentan terhadap risiko kesalahan manusia (*human error*), serta sering memicu terjadinya selisih antara jumlah fisik uang tunai yang diterima dengan nominal laporan tertulis.

Mengingat tingginya volume transaksi harian di lingkungan bandara, maka unit kerja BRI VoA dituntut untuk dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien. Unit kerja dituntut untuk meminimalisir kendala operasional dengan memanfaatkan elemen efisiensi media spreadsheet Microsoft Excel berbasis rumus otomatis (*formula*):

1. **Akurasi Data (Accuracy)**, mengalihkan pencatatan manual menjadi otomatis guna menghilangkan risiko *human error* dan mencegah timbulnya selisih kas fisik.
2. **Efisiensi Waktu (Time Efficiency)**, mempercepat alur penutupan jam kerja (*closing shift*) sehingga tidak memperberat beban kerja harian petugas/kasir.
3. **Keteraturan Administrasi (Administration)**, menyediakan format laporan rekapitulasi yang terstruktur, rapi, dan mudah direkonsiliasi untuk tata kelola keuangan harian.
4. **Edukasi Pelayanan (Service Education)**, memberikan panduan singkat serta pendampingan alur informasi pembayaran guna memperlancar antrean wisatawan di area kedatangan.

Oleh karena itu, diperlukan manajemen dan inovasi operasional yang merupakan kombinasi dari pemanfaatan teknologi tepat guna untuk menentukan kinerja dan kelancaran pelayanan perusahaan dalam jangka panjang. Pihak unit kerja perlu memahami kondisi apa saja yang dapat mempengaruhi keberlangsungan efisiensi operasional, baik itu faktor internal seperti sistem pencatatan maupun faktor eksternal berupa alur transaksi wisatawan.

PERUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah dari terlaksananya kegiatan KKN ini, adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem rekapitulasi penjualan harian yang masih dilakukan secara manual (tulis tangan) pada saat *closing shift*.
2. Memerlukan waktu operasional yang relatif lama dalam proses penutupan jam kerja (*closing shift*).

3. Tingginya risiko kesalahan manusia (*human error*) dan sering terjadinya selisih kas (*cash discrepancy*) antara fisik uang tunai dengan laporan rekapitulasi.
4. Kurangnya media informasi visual mengenai prosedur pembayaran *Visa on Arrival* (VoA) bagi wisatawan mancanegara sehingga memicu potensi penumpukan antrean.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka solusi yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan menerapkan *template* Microsoft Excel rekapitulasi harian yang secara khusus dilengkapi dengan rumus perhitungan otomatis (*formula*).
2. Mengalihkan metode pencatatan manual menjadi sistem digital terstruktur guna mempercepat proses penutupan jam kerja (*closing shift*).
3. Meminimalisir risiko kesalahan manusia (*human error*) dan mencegah terjadinya selisih kas fisik melalui sistem penghitungan otomatis berbasis spreadsheet.
4. Memberikan pendampingan operasional serta menyediakan media informasi visual berupa poster/infografis singkat mengenai alur tata cara transaksi pembayaran VoA bagi wisatawan mancanegara.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan upaya peningkatan akurasi dan efisiensi rekap transaksi melalui media Microsoft Excel pada loket BRI *Visa on Arrival* Bandara Ngurah Rai antara lain: pertama pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kendala mitra, mengumpulkan data format rekap harian, serta merancang dan menguji rumus (*formula*) pada *template* Microsoft Excel. Kedua, pada tahap pelaksanaan, tim pelaksana melakukan uji coba penerapan *template* Excel saat *closing shift* bersama karyawan, mendampingi proses penginputan kas harian, serta memberikan pendampingan dan media edukasi informasi layanan bagi wisatawan mancanegara. Ketiga, pada tahap evaluasi: tim melakukan pemantauan terhadap efisiensi waktu dan akurasi data, menyusun panduan singkat (*user guide*) penggunaan *template*, serta menyusun laporan akhir pengabdian masyarakat.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra dalam kegiatan ini antara lain: merancang *template* Microsoft Excel rekap harian berbasis rumus otomatis guna mengalihkan pencatatan manual; mendampingi karyawan loket pada jam *closing shift* untuk mempercepat alur penutupan kerja dan meminimalisir risiko selisih kas; serta menyediakan media informasi visual dan pendampingan alur antrean bagi wisatawan mancanegara agar proses pelayanan berjalan tertib dan lancar.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema upaya peningkatan akurasi dan

efisiensi rekap transaksi melalui media Microsoft Excel pada loket BRI *Visa on Arrival* Bandara Ngurah Rai yang beralamat di Jalan Airport Ngurah Rai, Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, berjarak kurang lebih 14 km dari institusi pengusul (Universitas Mahasaraswati Denpasar). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2026 hingga tanggal 28 Agustus 2026.Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah terealisasi sepenuhnya (100%). Topik kegiatan ini adalah upaya peningkatan akurasi dan efisiensi rekap transaksi melalui media Microsoft Excel pada loket BRI *Visa on Arrival* Bandara Ngurah Rai. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan beberapa program kerja yang dilaksanakan yakni penerapan *template* Microsoft Excel rekap harian berbasis rumus otomatis serta pendampingan dan edukasi informasi layanan, maka dapat dilihat dari peningkatan atau perubahan lebih baik yang dialami mitra. Adapun peningkatan atau perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Program kerja pertama dalam kegiatan ini adalah Penerapan *Template* Microsoft Excel, dengan rincian program kerja yakni merancang dan mengimplementasikan *template* Excel berbasis rumus perhitungan otomatis (*formula*) untuk pencatatan rekapitulasi kas harian karyawan loket pada saat *closing shift*. Penerapan *template* ini memberikan dampak positif seperti meningkatkan efisiensi waktu penutupan jam kerja, meningkatkan akurasi penghitungan, serta meminimalisir risiko kesalahan manusia (*human error*) dan selisih kas fisik. Realisasi ketercapaian program kerja mencapai 100%. Berikut disajikan dokumentasi penerapan *template* Microsoft Excel pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Penerapan Format Excel Rekap Harian

2. Program kerja kedua dalam kegiatan ini adalah Pendampingan dan Edukasi Informasi Layanan, dengan rincian program kerja yakni melakukan pendampingan operasional kepada petugas loket serta menyediakan media informasi visual mengenai prosedur pembayaran *Visa on Arrival* bagi wisatawan mancanegara. Program ini bertujuan untuk memberikan kejelasan alur transaksi, mengurangi kebingungan penumpang internasional, dan menjaga keteraturan antrean di area kedatangan. Realisasi ketercapaian program kerja mencapai 100%.

Dalam pelaksanaan di lapangan terdapat beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat yang kami alami. Hal tersebut sangat wajar dialami dalam kondisi

apapun ketika memasuki dunia pekerjaan. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, sebagai berikut: adanya dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dari pimpinan dan supervisor BRI Kantor Cabang Kuta maupun unit loket VoA; antusias, kerja sama, dan komunikasi yang ditunjukkan oleh para karyawan loket dalam mengikuti uji coba penerapan *template* Excel; serta tersedianya fasilitas perangkat komputer dan sarana pendukung yang memadai di lokasi kerja. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tingkat mobilitas dan volume transaksi di area kedatangan internasional yang sangat padat serta sistem pergantian jam kerja 24 jam penuh. Kondisi fisik karyawan yang lelah di akhir jam kerja sempat membuat proses adaptasi awal dari pencatatan manual ke digital membutuhkan ketelitian ekstra. Namun, keterbatasan tersebut dapat diatasi melalui penyusunan panduan singkat (*user guide*) dan pendampingan secara langsung. Partisipasi dan dukungan dari pimpinan dan karyawan loket BRI *Visa on Arrival* Bandara Ngurah Rai dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat baik. Hal ini terbukti pada saat kegiatan berlangsung hingga penyusunan laporan, pihak mitra senantiasa membantu peneliti dalam memberikan informasi operasional yang dibutuhkan serta antusias mempraktikkan penggunaan *template* Excel saat *closing shift*. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terkait peningkatan akurasi, efisiensi, dan kelancaran administrasi keuangan harian pada lokasi mitra.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Selama berlangsungnya program kegiatan pengabdian masyarakat ini, sangat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat direspon dengan baik dan semua pihak yang terlibat sangat antusias. Implementasi *template* rekapitulasi harian berbasis Microsoft Excel yang dilengkapi rumus otomatis mampu mengalihkan sistem pencatatan manual menjadi digital terstruktur. Hal ini terbukti efektif meningkatkan efisiensi waktu penutupan jam kerja (*closing shift*), meningkatkan akurasi data, serta meminimalisir risiko *human error* dan selisih kas fisik. Selain itu, program pendampingan dan edukasi visual alur pembayaran VoA turut mendukung keteraturan antrean wisatawan di area kedatangan internasional, sehingga keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancer.

Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan, yaitu: pihak manajemen disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan *template* Microsoft Excel rekap harian guna menjaga konsistensi dan akurasi data; perlu adanya penguatan pemahaman teknis secara berkelanjutan bagi

para kasir/petugas loket mengenai pemanfaatan fitur-fitur spreadsheet; serta bagi mahasiswa harus bisa menjaga nama baik diri sendiri maupun Universitas Mahasaraswati Denpasar di tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan cara mematuhi seluruh aturan dan prosedur operasional yang berlaku di tempat pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Simangunsong, W & Widyanti, N. (2022). Bandara Ngurah Rai Bali. Kompas.com.